PENGARUH BUDAYA ORGANISASIONAL DIGITAL TERHADAP KINERJA BERKELANJUTAN DIMEDIASI KAPASITAS PENYERAPAN DAN KETAHANAN RANTAI PASOK

(Studi Pada UMKM Kuliner di Kabupaten Sleman)

Rosa Lestari Anastasya Silaban[1)], Dra. Yekti Utami, M.Si.[2)]

[1]Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta"

E-mail: 141220070@student.upnyk.ac.id

[2]Dosen Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Email: yekti.utami@upnyk.ac.id

ABSTRAK

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis akibat digitalisasi dan ketidakpastian rantai pasok menuntut UMKM untuk mampu mempertahankan kinerja secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasional digital terhadap kinerja berkelanjutan yang dimediasi oleh kapasitas penyerapan dan ketahanan rantai pasok pada UMKM kuliner di Kabupaten Sleman. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 110 UMKM kuliner yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasional digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapasitas penyerapan, ketahanan rantai pasok, dan kinerja berkelanjutan. Kapasitas penyerapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan rantai pasok, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja berkelanjutan. Ketahanan rantai pasok terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja berkelanjutan. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa ketahanan rantai pasok mampu memediasi pengaruh budaya organisasional digital terhadap kinerja berkelanjutan, sedangkan kapasitas penyerapan tidak mampu memediasi hubungan tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan budaya organisasional digital dan ketahanan rantai pasok sebagai faktor strategis dalam meningkatkan kinerja berkelanjutan UMKM kuliner.

Kata Kunci: Budaya Organisasional Digital, Kapasitas Penyerapan, Ketahanan Rantai Pasok, Kinerja Berkelanjutan, UMKM Kuliner.